

## ABSTRAK

**Laila Fitriani.** 2021. *Penerapan Fatwa DSN MUI No: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro pada Produk Giro iB Hasanah (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Banjarbaru)*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I (II) Yulia Hafizah, M.E.I

**Kata Kunci:** Penerapan, Fatwa DSN MUI, Giro.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem perbankan dalam ekonomi Islam yang didasarkan pada konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian. Konsep tersebut menolak sistem bunga yang akan menimbulkan riba. Salah satu kegiatan bank adalah menghimpun dana, baik berupa tabungan, giro atau pun deposito. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fatwa DSN MUI No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro pada produk giro iB Hasanah yang dijalankan oleh BNI Syariah Cabang Banjarbaru dan juga untuk mengetahui kendala dalam menerapkan fatwa tentang giro tersebut.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Bank BNI Syariah KC Banjarbaru. Objek penelitian ini adalah Penerapan Fatwa DSN MUI No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro pada produk Giro iB Hasanah dan kendala dalam menerapkan fatwa tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan fatwa tentang giro pada produk Giro iB Hasanah yang dijalankan oleh BNI Syariah KC Banjarbaru belum sepenuhnya melaksanakan aspek-aspek yang ada di fatwa tersebut terutama dalam sistem bagi hasil, (2) terdapat beberapa kendala dalam penerpan fatwa tentang giro tersebut, seperti kurangnya pelatihan, latar belakang pendidikan karyawan BNI Syariah KC Banjarbaru, dan *mindset* masyarakat yang masih menyamakan antara bank konvensional dengan bank syariah.